

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan berkaitan dengan Pembinaan Keagamaan Terhadap Pasien Pecandu Narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kabupaten Banjar. Berikut ini akan diberikan kesimpulan menyangkut hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Kegiatan Pembinaan Keagamaan yang Dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum
  - a. Melalui Pengajaran
  - b. Melalui Pengamalan
  - c. Melalui Kegiatan Keagamaan
  - d. Melalui Kegiatan Sosial
2. Metode yang Digunakan Ustadz dalam Membina Pasien Pecandu Narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kabupaten Banjar

Metode yang digunakan ustadz dalam membina para pasien pecandu narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kabupaten Banjar cukup bervariasi sesuai keadaan dan kondisi para pasien, adapun metode tersebut meliputi

- 1) Metode Ceramah
- 2) Metode Tanya Jawab
- 3) Metode Praktek

#### 4) Metode Pembiasaan

Dengan menggunakan metode diatas para pasien dapat lebih mudah memahami dan mempelajari apa yang disampaikan para ustadz.

### **B. Saran-Saran**

Berkaitan dengan judul penelitian Pembinaan Keagamaan Terhadap Pasien Pecandu Narkoba di Rumah Sakit Jiwa Sambang Lihum Kabupaten Banjar Maka ada beberapa pandangan peneliti yang sekiranya dapat diangkat sebagai saran, antara lain:

1. Untuk para ustadz agar terus bisa meningkatkan keprofesionalannya, baik sering mengikuti pelatihan atau bertanya dengan pembina-pembina keagamaan lainnya yang berkompeten dalam membina remaja-remaja yang bermasalah pada narkoba.
2. Dalam pembelajaran ada baiknya media yang ada ditambah seperti proyektor agar dalam memberikan pembelajaran tentang agama para pasien tidak merasa bosan.
3. Untuk para pasien semoga tetap semangat menjalani rehabilitasinya, tetap sabar dan tetap berdo'a karena Allah akan selalu bersama orang-orang yang sabar dan tetap istiqomah di jalan Allah SWT.